

## SMARTLINK RUPIAH FIXED INCOME FUND

Juli 2022

## BLOOMBERG: AZRPFIF IJ

## Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

## Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang

## Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun -0,79%  
Bulan Tertinggi Des-08 9,19%  
Bulan Terendah Okt-08 -9,36%

## Rincian Portofolio

Obligasi 89,47%  
Pasar Uang 10,53%

## Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

FR0056 8.375% 15/9/26  
FR0059 7% 15/5/27  
FR0064 6.125% 15/5/28  
FR0068 8.375% 15/3/34  
FR0070 8.375% 15/3/24  
FR0078 8.25% 15/5/29  
FR0081 6.5% 06/15/25  
FR0082 7% 09/15/30  
FR0087 6.5% 02/15/31  
FR0091 6.375% 04/15/32

## Sektor Industri

Pemerintah 83,79%  
Keuangan 12,79%  
Industri Dasar 1,64%  
Infrastruktur 1,64%  
Perindustrian 0,13%

## Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 1.645,01  
Kategori Investasi Moderat  
Tanggal Peluncuran 25 Mei 2001  
Mata Uang Rupiah  
Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00  
Frekuensi Valuasi Harian  
Rentang Harga Jual-Beli 5,00%  
Biaya Pengelolaan Investasi 2,00% p.a.  
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia  
Jumlah Unit Penyerahan Fund 393.669.790,8814

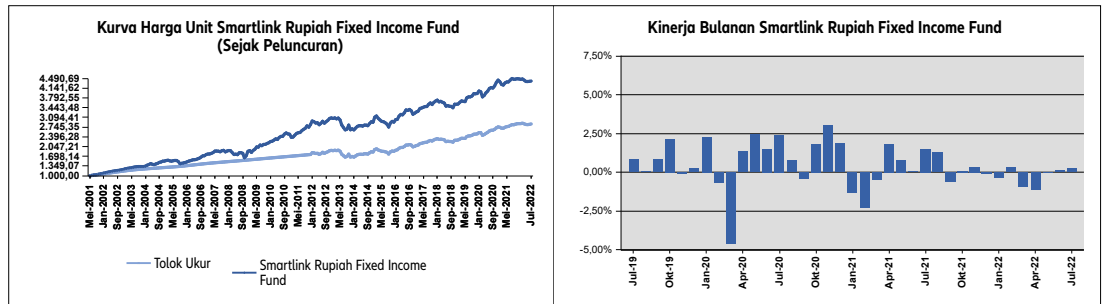
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Juli 2022)	IDR 4.178,67	IDR 4.398,60

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	0,25%	0,35%	-1,38%	-0,79%	14,83%	26,20%	-1,73%	339,86%
Tolak Ukur*	0,52%	0,67%	-0,43%	1,93%	17,65%	29,70%	-0,43%	185,93%

\*IBPA INDOBeX Government Total Return Index (IBPRXGTR)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: 80% IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index (IBPRTRI) & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Jul 2018: 80% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Bond (BINDO) Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: 80% HSBC Indonesian Local Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Januari 2012: Rata-rata Deposito 1 Bulan dari BNI, BCA dan Citibank)



## Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juli 2022 pada level bulanan +0.64% (dibandingkan konsensus inflasi +0.53%, +0.61% di bulan Juni 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.94% (dibandingkan konsensus +4.82%, +4.35% di bulan Juni 2022). Inflasi ini berada di level tahunan +2.86% (dibandingkan konsensus +2.86%, +2.63% di bulan Juni 2022). Kenaikan inflasi tahunan disebabkan oleh inflasi energi, yang dikarenakan oleh krisis global, dan juga inflasi makanan yang disebabkan oleh kondisi cuaca. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 20-21 July 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pinjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan ekonomi global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.55% dari 14,956 pada akhir bulan Juni 2022 menjadi 14,874 pada akhir bulan Juli 2022. Neraca perdagangan Juni 2022 mencatat surplus sebesar +5.089 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2.895 juta dolar AS pada akhir bulan Mei 2022. Kenaikan surplus neraca perdagangan didukung oleh kenaikan ekspor minyak sawit mentah setelah larangan ekspor diangkat. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juni 2022 mencatat surplus sebesar +7.229 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +4,753 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,140 juta dolar pada bulan Juni 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Mei 2022 sebesar -1,858 juta dolar. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar +5.44% secara tahunan pada kuartal ke dua 2022 (dibandingkan dengan sebelumnya +5.01% pada kuartal pertama 2022, konsensus +5.17%), dan +3.72% secara kuartal (dibandingkan sebelumnya -0.96% pada kuartal pertama 2022, konsensus 3.44%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pertumbuhan datang dari Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh sebesar +19.74% secara tahunan, dan diikuti oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang tumbuh +5.51% secara tahunan yang berkontribusi ke PDB sebesar +51.74% dari total PDB. Sisi investasi tumbuh pada level moderat yang mana tumbuh sebesar +3.07% secara tahunan. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 132.2 miliar Dolar pada July 2022, lebih rendah sedikit dibandingkan dengan 136.4 miliar Dolar pada akhir Juni 2022, dikarenakan adanya pembayaran hutang luar negeri dan untuk stabilisasi hutang luar negeri sejalan dengan ketidakpastian pasar keuangan global.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup beragam di semua tenor. Pasar obligasi dibuka dengan nada bearish pada awal bulan yang mana dampak dari kekhawatiran terhadap kenaikan inflasi di seluruh dunia, khususnya kenaikan inflasi Amerika Serikat yang mencapai 9.10%. Namun, terdapat sentiment risk-on yang terjadi di pasar setelah pertemuan FOMC AS pada bulan Juli pada tanggal 26-27 Juli 2022, yang mana pasar melihat FED akan menjadi melakukan perlambatan pada kenaikan suku bunga acuan. Para pemain di pasar menyambut baik pandangan ini yang ditunjukkan pada menurunnya yield 10 tahun US Treasury dan juga pelemahan Dollar Index. Pada tanggal 27 Juli 2022, Japan Credit Rating Agency mengafirmasi Sovereign Rating Indonesia pada BBB+ (Investment Grade) dengan outlook yang stabil. Menurut JCR, factor yang mendukung afirmasi adalah outlook pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat dan juga hutang pemerintah yang masih terkontrol. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar -28.98 triliun Rupiah di bulan Juli 2022 (bulanan -3.71%), yakni dari IDR 780.22tn pada akhir bulan 30 Juni 2022 menjadi IDR 751.24tn pada 29 Juli 2022, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 15.36% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (16.09% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Juli 2022 untuk 5 tahun meningkat +33bps menjadi +6.46%(vs +6.13% pada Juni 2022), 10 tahun menurun -10bps menjadi +7.12% (vs +7.22% pada Juni 2022), 15 tahun berakhir menurun -47bps menjadi +6.87% (vs +7.34% pada Juni 2022), dan 20 tahun meningkat +32bps menjadi +7.57% (vs +7.25% pada Juni 2022).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan alokasi obligasi dan durasi dibawah tolak ukur.

## Tentang Allianz Indonesia

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

## Disclaimer:

Smartlink Rupiah Fixed Income adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.